

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *NET PROFIT MARGIN*,  
*RETURN ON EQUITY* DAN *DEBT TO EQUITY*  
*RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BEI**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
Yanto  
140810010**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2018**

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *NET PROFIT MARGIN*,  
*RETURN ON EQUITY* DAN *DEBT TO EQUITY*  
*RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BEI**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh:  
Yanto  
140810010**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2018**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : Yanto  
NPM/NIP : 140810010  
Fakultas : Bisnis  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul:

### **PENGARUH CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN, RETURN ON EQUITY DAN DEBT TO EQUITY RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 04 Agustus 2018

Materai  
6000

**Yanto**  
140810010

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *NET PROFIT MARGIN*,  
*RETURN ON EQUITY* DAN *DEBT TO EQUITY*  
*RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BEI**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh:  
Yanto  
140810010**

**Telah disetujui oleh Pembimbingan pada tanggal  
Seperti tanggal di bawah ini**

**Batam, 04 Agustus 2018**

**Viola Syukrina E Janrosl., S.E., M.M.**

**Pembimbing**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *current ratio*, *net profit margin*, *return on equity*, dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI. Pasar modal memiliki peran yang penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara, terutama di negara yang sudah maju dan negara yang sedang berkembang yang menganut sistem ekonomi pasar yaitu sebagai penggerak pembangunan ekonomi nasional. Pasar modal memiliki peran strategis sebagai sumber pendanaan bagi dunia bisnis. Seiring dengan perkembangan ekonomi di Indonesia Metode teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan berdasarkan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis metode *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS 21. Dari hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian uji F menunjukkan bahwa *current ratio*, *net profit margin*, *return on equity*, dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Bagi perusahaan ditingkatkan lagi pendapatan dan keuntungan perusahaan agar pembagian dividen saham dan laba per lembar saham meningkat sehingga harga saham semakin tinggi.

**Kata kunci:** *Current ratio, net profit margin, return on equity, debt to equity ratio, harga saham*

## ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of current ratio, net profit margin, return on equity, and debt to equity ratio on stock prices in the property and real estate sector manufacturing companies listed on the IDX. The capital market has an important role in the economic activities of a country, especially in developed and developing countries that embrace a market economy system that is as a driver of national economic development. The capital market has a strategic role as a source of funding for the business world. Along with economic development in Indonesia. The sampling technique used in this study was based on nonprobability sampling technique with the type of purposive sampling method. The data analysis method used is multiple regression analysis with SPSS 21 application tools. From the results of the T-test research shows that the current ratio has no significant effect on stock prices, net profit margins have no significant effect on stock prices, debt to equity ratio has no effect on prices stocks, while return on equity has a significant effect on stock prices. The results of the F test study show that the current ratio, net profit margin, return on equity, and debt to equity ratio simultaneously have a significant effect on stock prices. For the company, the company's income and profits are increased so that the distribution of share dividends and earnings per share increases so that the share price gets higher.*

**Keywords:** *Current ratio, net profit margin, return on equity, debt to equity ratio, stock price*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Suhardianto, S.Hum., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam;
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
4. Ibu Viola Syukrina E Janrosi, S.E., M.M. selaku Pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
5. Ibu Desrini Ningsih, S.pd., M.E. selaku Pembimbing Akademik pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
7. Kedua orang tua penulis yang telah membesarkan dan mendidik penulis sejak kecil serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini;
8. Kepada seluruh teman-teman yang namanya tidak disebutkan satu persatu yang membantu penulis baik berupa saran maupun kritik.

Akhir kata semoga makalah ini dapat memberikan manfaat bagi kita sekalian.

Batam, 04 Agustus 2018

Penyusun (Yanto)

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	4
1.3. Batasan Masalah .....	5
1.4. Rumusan Masalah .....	5
1.5. Tujuan Penelitian .....	6
1.6. Manfaat Penelitian .....	6
1.6.1. Manfaat Teoritis .....	6
<b>BAB II TINJAUKAN PUSTAKA</b> .....	8
2.1. Harga Saham .....	8
2.1.1. Saham .....	8
2.1.2. Jenis-Jenis Saham .....	9
2.1.3. Investasi Saham .....	9
2.1.4. Keuntungan Memiliki Saham .....	10
2.1.5. Risiko Memiliki Saham .....	10
2.1.6. Harga Saham .....	11
2.1.7. Faktor yang mempengaruhi Harga Saham .....	12
2.1.8. Laporan Keuangan .....	14
2.1.9. Pasar Modal .....	15
2.2. <i>Current Ratio</i> .....	16
2.3. <i>Net Profit Margin</i> .....	17
2.4. <i>Return On Equity</i> .....	18
2.5. <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	19
2.6. Penelitian Terdahulu .....	20
2.7. Kerangka Pemikiran .....	26
2.8. Pengembangan Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	29
3.1. Desain Penelitian .....	29
3.2. Operasional Variabel .....	30



3.2.1.	Variabel Dependen.....	30
3.2.2.	Variabel Independen .....	31
3.3.	Populasi dan Sampel .....	32
3.3.1.	Populasi.....	32
3.3.2.	Sampel.....	35
3.4.	Teknik pengumpulan Data.....	36
3.5.	Metode Analisis Data.....	37
3.5.1.	Analisis Deskriptif .....	37
3.5.2.	Uji Asumsi Klasik.....	38
3.5.2.1.	Uji Normalitas.....	38
3.5.2.2.	Uji Multikolinearitas .....	38
3.5.2.3.	Uji Heteroskedastisitas.....	39
3.5.2.4.	Uji Autokorelasi.....	39
3.5.3.	Regresi Linear Berganda.....	40
3.5.4.	Uji Hipotesis .....	41
3.5.4.1.	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	41
3.5.4.2.	Uji t .....	41
3.5.4.3.	Uji F .....	42
3.6.	Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	42
3.6.1.	Lokasi Penelitian.....	42
3.6.2.	Jadwal Penelitian .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>44</b>
4.1.	Data Penelitian .....	44
4.2.	Hasil Penelitian .....	44
4.2.1.	Hasil Analisis Deskriptif.....	44
4.2.2.	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	46
4.2.2.1.	Hasil Uji Normalitas .....	47
4.2.2.2.	Hasil Uji Multikolineartias .....	49
4.2.2.3.	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	50
4.2.2.4.	Hasil Uji Autokorelasi .....	52
4.2.3.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	52
4.2.4.	Hasil Uji Hipotesis .....	55
4.2.4.1	Koefisien Determinasi .....	55
4.2.4.2	Hasil Uji t.....	56
4.2.4.3	Hasil Uji F.....	57
4.3.	Pembahasan.....	58
4.3.1.	Pengaruh Current Ratio terhadap Harga Saham .....	58
4.3.2.	Pengaruh Net Profit Margin terhadap Harga Saham .....	59
4.3.3.	Pengaruh Return On Equity terhadap Harga Saham.....	60
4.3.4.	Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham.....	61
4.3.5.	Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Return On Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham.....	61
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>63</b>

5.1.	Simpulan .....	63
5.2.	Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>65</b>
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	30
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Hitrogram.....	47
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas P-P Plot .....	48
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	51

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Harga Saham Manufaktur Sektor Properti dan Real Estate tahun 2015-2016.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 3.1 Populasi Perusahaan Manufaktur Sektor Properti dan Real Estate.....	33
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Properti dan Real Estate .....	36
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian.....	43
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test.....	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolineartias .....	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear .....	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji t.....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	57

## DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 <i>Current Ratio</i> .....	17
Rumus 2.2 <i>Net Profit Margin</i> .....	18
Rumus 2.3 <i>Return On Equity</i> .....	19
Rumus 2.4 <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	20
Rumus 3.1 <i>Current Ratio</i> .....	31
Rumus 3.2 <i>Net Profit Margin</i> .....	32
Rumus 3.3 <i>Return on Equity</i> .....	32
Rumus 3.4 <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	32
Rumus 3.5 Regresi Linear Berganda .....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Daftar Riwayat .....	67
Lampiran II Surat Keterangan Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran III Populasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran IV Tabel Penyaringan Sampel.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran V Data Perhitungan <i>Current Ratio</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran VI Data Perhitungan <i>Net Profit Margin</i>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran VII Data Perhitungan <i>Return On Equity</i>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran VIII Data Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran IX Data Harga Saham.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran X Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran XI Hasil Uji Asumsi Klasik.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran XII Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran XIII Hasil Hipotesis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran XIV Tabel Distribusi t.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran XV Tabel Distribusi F .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pasar modal memiliki peran yang penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara, terutama di negara yang sudah maju dan negara yang sedang berkembang yang menganut sistem ekonomi pasar yaitu sebagai penggerak pembangunan ekonomi nasional. Pasar modal pada hakekatnya adalah pasar yang tidak berbeda jauh dengan pasar tradisional yang selama ini kita kenal, dimana ada pedagang, pembeli dan juga tawar menawar harga. Pasar modal dapat juga diartikan sebagai sebuah wahana yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (Ismail, 2017).

Pasar modal merupakan indikator kemajuan ekonomi untuk masing-masing negara dan juga untuk mendukung negara pembangunan ekonomi. Pasar modal memiliki peran strategis sebagai sumber pendanaan bagi dunia bisnis. Seiring dengan perkembangan ekonomi di Indonesia, lebih banyak perusahaan membutuhkan modal yang lebih besar sehingga perusahaan memutuskan untuk menjadi perusahaan go-public di Bursa Efek Indonesia (Syamsun & Nur Ahmad Maulana, Zulkarnaen, 2016).

Saham merupakan surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan berbentuk perseroan terbatas atau yang biasa disebut emiten. Saham menyatakan bahwa pemilik saham adalah sebagian dari perusahaan. Harga saham adalah nilai

saham yang ditentukan oleh kekuatan penawaran jual beli saham pada mekanisme pasar tertentu dan merupakan harga jual dari investor yang satu ke investor lainnya (Manoppo, Tewal, & Jan, 2017).

*Current ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. Alasan digunakan *current ratio* karena para investor ingin perusahaan yang mereka beli sahamnya memiliki tingkat likuiditas yang tinggi dan perusahaan mempunyai dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban-kewajiban dalam jangka pendeknya (Ismail, 2017).

*Net Profit Margin* adalah rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap penjualan yang mengukur laba bersih yang dihasilkan dari setiap penjualan rupiah. Itu semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi (Murniati, 2017).

*Return On Equity* adalah salah satu ukuran rasio profitabilitas yang memperlihatkan seberapa persen perolehan laba bersih jika diukur dari modal pemilik. Semakin besar rasio ini, semakin baik kondisi finansial perusahaan. Rasio ini merupakan salah satu ukuran keberhasilan investasi ditinjau dari kacamata pemegang saham. *Return On Equity* dapat mempengaruhi harga saham dalam bentuk tumbuhnya kepercayaan investor pada perusahaan yang bersangkutan ketika mampu menghasilkan *return on equity* yang tinggi. Kondisi ini akan secara langsung berpengaruh pada meningkatnya permintaan saham yang berdampak pada naiknya harga saham di Bursa Efek (Wardi, 2015).

*Debt To Equity Ratio* dapat mempengaruhi harga saham karena perubahan



pada *debt to equity ratio* akan mempengaruhi minat investor terhadap saham suatu perusahaan. Hal ini disebabkan oleh karena investor cenderung akan lebih tertarik pada perusahaan yang tidak memiliki banyak beban hutang. Dengan kata lain, investor akan merespon perusahaan yang memiliki *debt to equity ratio* rendah, sehingga akan berpengaruh pada meningkatnya harga saham perusahaan yang bersangkutan ketika *debt to equity ratio* nya rendah (Wardi, 2015).

Berikut merupakan kondisi perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2016.

**Tabel 1.1 Data Harga Saham Manufaktur Sektor Properti dan Real Estate tahun 2015-2016**

No	Nama Perusahaan	Harga Saham (Q)	
		2015	2016
1	PT Agung Podomoro Land Tbk	Rp 334	Rp 210
2	PT Duta Anggada Realty Tbk	Rp 420	Rp 360
3	PT Megapolitan Development Tbk	Rp 144	Rp 140

Sumber : (Bursa Efek Indonesia, 2017)

Berdasarkan tabel di atas, dapat di lihat bahwa harga saham dari kedua perusahaan pada 2016 mengalami penurunan. Harga saham pada PT Agung Podomoro Land Tbk tahun 2015 seharga Rp 334 mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi Rp 210. Harga saham pada PT Duta Anggada Realty Tbk tahun 2015 seharga Rp 420 mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi Rp 360. Harga saham pada PT Megapolitan Development Tbk tahun 2015 seharga Rp 144 mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi Rp 140. Hal ini disebabkan karena kinerja keuangan perusahaan menurun sehingga menyebabkan harga saham perusahaan turun dan kurangnya minat investor untuk berinvestasi.

Pada saat permintaan saham meningkat, maka harga saham tersebut akan cenderung meningkatkan. Sebaliknya, pada saat banyak orang menjual saham, maka harga saham tersebut cenderung akan mengalami penurunan. Secara teori apabila tingkat rasio keuangan tertentu mengalami kenaikan maka dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja perusahaan tersebut optimal. Sehingga apabila kinerja perusahaan tersebut dinilai positif, seharusnya investor berani menginvestasikan dananya untuk perusahaan tersebut, dan jika banyak investor cenderung ingin membeli saham perusahaan tersebut maka harga saham perusahaan tersebut akan mengalami tren yang meningkat (Kundiman & Hakim, 2016).

Berdasarkan uraian di atas maka, dalam penelitian ini penulis tertarik mengambil judul “**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *NET PROFIT MARGIN*, *RETURN ON EQUITY* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI.**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berikut hasil identifikasi masalah dari penelitian ini:

1. Harga saham menurun disebabkan kurangnya minat investor untuk berinvestasi.
2. Pembagian deviden menurun membuat para investor tidak tertarik membeli saham.
3. Rasio keuangan juga menggambarkan kekuatan dan kelemahan kinerja perusahaan para investor untuk berinvestasi.

### 1.3. Batasan Masalah

Berikut hasil batasan masalah dari penelitian ini :

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah harga saham;
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *current ratio*, *net profit margin*, *return on equity* dan *debt to equity ratio*;
3. Objek penelitian ini dilaksanakan di BEI perusahaan manufaktur sektor properti dan real estate pada tahun 2012-2016.

### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah pengaruh *current ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI ?
2. Bagaimanakah pengaruh *net profit margin* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI ?
3. Bagaimanakah pengaruh *return on equity* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI ?
4. Bagaimanakah pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI ?
5. Bagaimanakah pengaruh *current ratio*, *net profit margin*, *return on equity* dan *debt to equity ratio* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI ?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh *net profit margin* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh *return on equity* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI.
5. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *net profit margin*, *return on equity* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

#### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan yang didapatkan untuk dapat lebih memahami pentingnya analisis laporan keuangan;

## 2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk peneliti berikutnya yang tertarik untuk meneliti pengaruh *current ratio*, *net profit margin*, *return on equity* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Harga Saham

##### 2.1.1. Saham

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan adanya kepemilikan seseorang atau badan hukum terhadap perusahaan penerbit saham (Simatupang, 2010:19).

Saham merupakan sumber keuangan korporasi yang berasal dari pemilik korporasi (*stockholders*), dan merupakan bukti kepemilikan atas korporasi oleh pemegangnya, dan surat berharga yang dapat diperdagangkan di pasar bursa (Tampubolon, 2013:152).

Saham merupakan salah satu alternatif sumber dana jangka panjang bagi suatu perusahaan. Perusahaan yang membutuhkan dana jangka panjang berupa ekuitas, dapat diperoleh melalui penerbit saham, baik yang dijual melalui *private placement* maupun melalui *intial public offering* (IPO) (Sudana, 2015).

Saham merupakan salah satu komoditas keuangan yang diperdagangkan di Pasar Modal yang paling populer. Investasi saham oleh investor diharapkan memberikan keuntungan (Hadi, 2015:117).

Saham didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbit surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan

oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut (Darmadji & Fakhruddin, 2011:5).

### **2.1.2. Jenis-Jenis Saham**

#### **1. Saham Biasa**

Saham biasa (*common stock*) adalah surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen, dan sebagainya). Pemegang saham biasa diberikan hak untuk mengikuti RUPS dan RUPSLB, serta berhak untuk menentukan apakah akan membeli *right issue* (penjualan saham terbatas) atau tidak. Pada akhir tahun pemegang saham biasa akan memperoleh keuntungan dalam bentuk deviden (Fahmi, 2015:80).

#### **2. Saham Preferen**

Saham preferen (*preffered stock*) adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen, dan sebagainya) yang memberi pemegang pendapatan tetap dalam bentuk dividen yang akan diterima setiap kuartal (tiga bulanan) (Fahmi, 2015:80).

### **2.1.3. Investasi Saham**

Investasi adalah suatu kegiatan menunda konsumsi/ penggunaan sejumlah dana pada masa sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Jadi kegiatan investasi memerlukan dana, pengorbanan waktu dan pikiran dengan harapan akan memperoleh keuntungan dimasa akan datang (Simatupang, 2010:7).

Investasi pada hakekatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Umumnya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu: investasi pada *financial assets* dan investasi pada *real assets*. Investasi pada *financial assets* dilakukan dipasar uang. Misalnya berupa sertifikat deposito, *commercial paper*, surat berharga pasar uang dan lainnya. Atau dilakukan di pasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, *waran*, opsi dan lainnya. Sedangkan investasi pada *real assets* diwujudkan dalam bentuk pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukuan pertambangan, pembukaan perkebunan dan lainnya (Halim, 2015:13).

#### **2.1.4. Keuntungan Memiliki Saham**

Bagi pihak yang memiliki saham akan memperoleh beberapa keuntungan sebagai bentuk kewajiban yang harus diterima, yaitu (Fahmi, 2013:42) :

1. Memperoleh deviden yang akan diberikan pada setiap akhir tahun.
2. Memperoleh *capital gain*, yaitu keuntungan pada saat saham yang dimiliki tersebut di jual kembali pada harga yang lebih mahal.
3. Memiliki hak suara bagi pemegang saham jenis *common stock* (saham biasa).

#### **2.1.5. Risiko Memiliki Saham**

Saham dikenal dengan *high risk – high return*. Artinya saham merupakan berharga yang bisa memberikan peluang keuntungan tinggi, tetapi memiliki risiko yang tinggi juga. Adapaun risiko memiliki saham (Hermuningsih, 2012:81) :



1. Tidak mendapatkan dividen

Jika perusahaan tidak bisa menghasilkan keuntungan, maka perusahaan tidak akan membagikan dividen atau RUPS memutuskan untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham karena laba yang di peroleh akan dipergunakan untuk ekspansi usaha.

2. *Capital loss*

Adalah selisih negatif antara harga jual dengan harga beli. Investor akan mengalami *capital loss*, jika harga beli saham lebih besar dari harga jual.

3. Risiko Likuiditas

Jika emiten bangkrut atau likuiditas, para pemegang saham memiliki hak klaim terakhir terhadap aktiva perusahaan setelah seluruh kewajiban emiten dibayar.

4. Saham *delisting* dari Bursa

Karena beberapa alasan tertentu, saham dapat dihapus pencatatannya (*delisting*) di bursa, sehingga akhirnya saham tersebut tidak dapat diperdagangkan.

#### **2.1.6. Harga Saham**

Harga saham adalah nilai saham yang ditentukan oleh kekuatan penawaran jual beli saham pada mekanisme pasar tertentu dan merupakan harga jual dari investor yang satu ke investor lainnya (Manoppo et al., 2017).

Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan

penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Hutapea, Saerang, & Tulung, 2017).

### **2.1.7. Faktor yang mempengaruhi Harga Saham**

Faktor-faktor yang dominan mempengaruhi/ menyebabkan harga saham perusahaan *go-public* naik atau turun yaitu (Simatupang, 2010:72) :

1. Perkiraan performa perusahaan

Adapun faktor-faktor perkiraan perubahan performa perusahaan yang dominan mempengaruhi pergerakan harga saham di bursa yang meliputi perkiraan tingkat laba, laba per-lembar saham (EPS) dan dividen tunai yang akan dibagikan serta tingkat rasio utang dan rasio nilai buku.

2. Kebijakan korporasi yang dilakukan perusahaan

Kebijakan korporasi akan mengubah komposisi jumlah saham dan akan sangat berpengaruh mendorong timbulnya perubahan harga saham perusahaan.

3. Kebijakan pemerintah

Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah terkait dengan dunia usaha akan sangat berpengaruh dengan fluktuasi harga saham-saham yang ditransaksikan di bursa efek seperti kebijakan di bidang perpajakan perseroan, kebijakan *eksport-import*, kebijakan PMA, kebijakan perijinan, kebijakan penanganan limbah industri dan lingkungan hidup serta kebijakan lainnya.

#### 4. Fluktuasi mata uang

Sebagai contoh dimana data menunjukkan bahwa melemahnya secara tajam mata uang rupiah terhadap USD akan menurunkan IHSG. Artinya secara umum harga-harga saham perusahaan yang bergerak di bidang *ekspor*, mungkin harga sahamnya akan mengalami kenaikan sejalan dengan kenaikan pendapatan atau laba perusahaan yang disebabkan oleh kenaikan dollar atau mata uang asing tersebut.

#### 5. Kondisi makro ekonomi dan politik keamanan

Kondisi ekonomi yang tidak stabil seperti tingginya tingkat inflasi, tingkat pengangguran yang tinggi, menurunnya aktivitas ekonomi serta tidak stabilnya keadaan politik dan keamanan suatu Negara dipastikan juga akan berpengaruh langsung terhadap pergerakan transaksi perdagangan saham di bursa efek.

#### 6. Tingkat suku bunga perbankan

Secara teoritis hubungan pergerakan tingkat suku bunga dengan pergerakan harga saham tersebut berbanding terbalik. Artinya apabila tingkat suku bunga mengalami kenaikan maka harga-harga saham yang diperdagangkan di bursa efek mengalami penurunan, karena investor saham akan beralih berinvestasi kepada instrument perbankan.

#### 7. Rumor dan sentimen pasar

Semua rumor atau sentimen tersebut kapan saja dapat muncul kepada setiap perusahaan yang sahamnya diperdagangkan di bursa efek yang dampaknya dapat berpengaruh sangat besar terhadap merosotnya harga saham

perusahaan atau sebaliknya meningkatnya harga saham secara tajam dalam waktu seketika.

### **2.1.8. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang di buatnya (Hery, 2014:3).

Laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan (Jumingan, 2014:4)

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang mengkomunikasikan kegiatan transaksi keuangan bisnis kepada pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan. Laporan keuangan ini memberikan gambaran secara berkesinambungan transaksi keuangan yang dikuantitatifkan dalam satuan moneter sehubungan dengan pemakaian sumber data ekonomi dan kewajiban perusahaan (Hermawan, Hariyanto, & Biduri, 2015:7).

Laporan Keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang kepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan perusahaan dibagi menjadi dua, yaitu pihak internal seperti manajemen perusahaan dan karyawan, dan yang kedua adalah

pihak eksternal seperti pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah dan masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan (Hery, 2010:17).

Laporan Keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang bisa digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan aktivitas tersebut. aktivitas perusahaan tidak serta merta tanpa penilaian dan diuji, tetapi perlu diuji dan dipertanggungjawabkan. Sehingga bisa disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan media komunikasi dan pertanggungjawaban antara manajemen dan para pemiliknya atau pihak lainnya (Hasanuh, 2011:119).

#### **2.1.9. Pasar Modal**

Pasar modal merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat. Melalui pasar modal, investor dapat melakukan investasi di beberapa perusahaan melalui pembelian surat-surat berharga yang ditawarkan atau yang diperdagangkan di pasar modal (Hermuningsih, 2012:2).

Pasar modal merupakan sarana atau wadah untuk mempertemukan antara penjual dan pembeli. Analogi penjual dan pembeli di sini berbeda dengan pasar komoditas di pasar tradisional. Penjual dan pembeli adalah penjualan dan pembeli instrumen keuangan dalam rangka investasi (Hadi, 2015:14).

Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan

tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan (Fahmi, 2013:1).

Pasar modal merupakan tempat diperjualbelikannya berbagai instrumen keuangan jangka panjang, seperti utang, ekuitas (saham) instrumen derivatif, dan instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya (Darmadji & Fakhrudin, 2011:1).

Pasar modal adalah pasar yang mempertemukan pihak yang menawarkan dan yang memerlukan dana jangka panjang, seperti saham dan obligasi (Halim, 2015:1).

## **2.2. *Current Ratio***

*Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Oleh sebab itu, rasio lancar dihitung sebagai hasil antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar (Hery, 2014:142).

*Current Ratio* umum digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah rasio lancar (*current ratio*) yang memberikan ukuran kasar tentang tingkat likuiditas perusahaan (Jumingan, 2014:123).

Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia (Hery, 2015:167).

Rasio Lancar (*Current Ratio*) adalah rasio untuk mengukur sampai seberapa jauh aset lancar (aktiva lancar) perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Aset lancar mempunyai potensi penggunaan setahun kedepan dari tanggal neraca. Utang lancar akan memerlukan pembayaran maksimum setahun kedepan dari tanggal neraca juga (Prihadi, 2008:21)

*Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia (Hery, 2016:24).

*Current Ratio* adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendeknya, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo (Fraser & Ormiston, 2008:223).

*Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang di miliki (Wiratna, 2012:110).

Berikut adalah rumus yang dihitung untuk *current ratio* (Faleria, Lambey, & Walandouw, 2017) :

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

**Rumus 2.1 *Current Ratio***

### 2.3. *Net Profit Margin*

*Net profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan

membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Yang di maksud dengan laba sebelum pajak penghasilan disini adalah laba operasionl ditambah pendapatan dan keuntungan lain-lain, lalu dikurangi dengan beban dan kerugian lain-lain (Hery, 2014:198).

*Net profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan (Wiratna, 2012:114).

Berikut adalah rumus yang dihitung untuk *net profit margin* (Faleria et al., 2017) :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

**Rumus 2.2 Net Profit Margin**

#### **2.4. Return On Equity**

*Return on Equity* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas (Hery, 2014:144).

*Return on Equity* adalah rasio yang mengukur besar pengembalian yang diperoleh pemilik bisnis (pemegang saham) atas modal yang disetorkan untuk bisnis tersebut. *Return on Equity* merupakan indikator yang tepat untuk mengukur keberhasilan bisnis “memperkaya” pemegang sahamnya (Jusuf, 2014:79)

*Return on Equity* yaitu rasio antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan produktivitas dari dana-dana pemilik perusahaan di



dalam perusahaannya sendiri. Rasio ini juga menunjukkan rentabilitas dan efisiensi modal sendiri. Makin tinggi rasio ini akan semakin baik karena posisi modal pemilik perusahaan akan semakin kuat, atau rentabilitas modal sendiri yang semakin baik (Jumingan, 2014:229).

*Return on Equity* disebut juga dengan laba atas ekuitas atau dalam beberapa referensi disebut sebagai rasio *total aset turnover* atau perputaran total aset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas (Fahmi, 2011:99).

Berikut adalah rumus yang dihitung untuk *return on equity* (Nahariyah, 2013) :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

**Rumus 2.3 Return On Equity**

## 2.5. *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan risiko keuangan debitor (Hery, 2014:168).

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas (Hery, 2014:143).

*Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban (Wiratna, 2012:111)

*Debt to Equity Ratio* yaitu perbandingan antara total kewajiban (total utang) dengan total modal sendiri (*equity*). Rasio ini menunjukkan jaminan yang diberikan modal sendiri atas utang yang diterima perusahaan. Rasio ini juga dapat dibaca sebagai perbandingan antara dana pihak luar dengan dana pemilik perusahaan yang dimasukkan ke perusahaan (Jusuf, 2014:60).

*Debt to Equity Ratio* yaitu rasio antara total utang dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan beberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang. Bagi perusahaan makin besar rasio ini akan semakin menguntungkan, tetapi bagi pihak bank makin besar rasio ini berarti semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan perusahaan yang mungkin terjadi (Jumingan, 2014:224).

Berikut adalah rumus yang dihitung untuk *debt to equity ratio* (Mujiono, 2017) :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

**Rumus 2.4 Debt to Equity Ratio**

## 2.6. Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan hasil penelitian terdahulu :

Menurut (Ramadhani, 2017) melakukan penelitian Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan SEKTOR Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1)

Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 dengan nilai  $t$  hitung  $-5,326 > t$  tabel  $2,003$  dan nilai  $sig$   $0,000 < 0,05$ . (2) Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 dengan nilai  $t$  hitung  $4,662 > t$  tabel  $2,003$  dan nilai  $sig$   $0,000 < 0,05$ . (3) Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 dengan nilai  $t$  hitung  $5,107 > t$  tabel  $2,003$  dan nilai  $sig$   $0,000 < 0,05$ . (4) Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 dengan nilai  $F$  hitung  $21,705 > F$  tabel  $2,79$  dan nilai  $sig$   $0,000 < 0,05$ . Kata Kunci: Harga Saham, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin.

Menurut (Manoppo et al., 2017) melakukan penelitian Pengaruh Current Ratio, DER, ROA Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2013-2015). Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR, DER, ROA dan NPM secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham. Dan secara parsial CR dan DER tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, sedangkan ROA dan NPM berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Menurut (Sriwahyuni & Saputra, 2017) melakukan penelitian Pengaruh CR, DER, ROE, TAT dan EPS Terhadap Harga Saham Industri Farmasi di BEI Tahun 2011-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Current

Ratio (CR), dan Total Assets Turnover (TAT) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan variabel Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Total Assets Turnover (TAT), dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap harga saham. Variabel Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Total Assets Turnover (TAT), dan Earning Per Share (EPS) dapat menjelaskan harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2015 sebesar 33,9%.

Menurut (Wardi, 2015) melakukan penelitian Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2011. Hasil analisis, diketahui bahwa hanya variabel earning per share yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, current ratio, debt to equity ratio dan return on equity secara signifikan tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Adapun koefisien determinasi sebesar 56,8% dimana masih terdapat 43,2% lagi perubahan pada variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Menurut (Murniati, 2017) melakukan penelitian Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian adalah 1) struktur modal proksi rasio utang terhadap aset (DAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, ini berarti bahwa jika penurunan nilai DAR, harga

saham akan naik, 2) struktur modal proksi untuk utang to equity ratio (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, artinya semakin tinggi nilai DER maka akan diikuti oleh penurunan harga saham, 3) Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, ini menunjukkan bahwa hubungan antara UKURAN dengan harga saham pada arah yang sama, jika SIZE meningkat, harga saham akan meningkat, 4) profitabilitas diproksikan dengan return on asset (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, ini berarti bahwa aset perusahaan untuk membuat laba dapat mempengaruhi harga saham, 5) profitabilitas yang diproksikan dengan return on equity (ROE) berpengaruh negatif signifikan, ini artinya jika terjadi penurunan ROE maka akan diikuti oleh penurunan harga saham, dan 6) Profitabilitas yang diproksikan by net profit margin (NPM) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, ini berarti bahwa sementara laba bersih meningkat, total penjualan akan naik ini adalah karena tingginya biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sehingga NPM tidak berpengaruh pada harga saham.

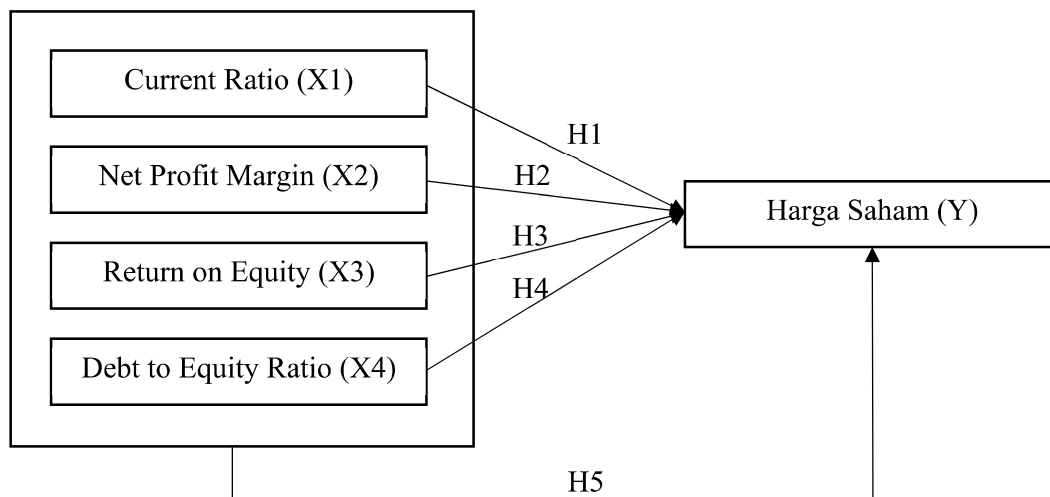
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh <i>Current Ratio, Total Assets Turnover, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Equity</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jii Periode 2009-2013 (Novitasari & Herlambang, 2015)	Variabel X: Current Ratio (X1) Total Assets Turnover (X2) Debt to Equity Ratio (X3) Return On Equity (X4) Variabel Y: Harga Saham (Y)	Hasilnya menunjukkan variabel-variabel sebagai pengaruh secara parsial dan simultan tidak signifikan pada harga saham. Nilai koefisien determinasi 0,144 menunjukkan bahwa 14,4% harga saham dipengaruhi oleh variabel tersebut, sedangkan untuk 85,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
2.	Pengaruh <i>Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets, dan Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Mujiono, 2017)	Variabel X: <i>Current Ratio</i> (X1) <i>Debt To Equity Ratio</i> (X2) <i>Return On Assets</i> (X3) <i>Earning Per Share</i> (X4) Variabel Y: Harga Saham (Y)	Hasil penelitian simultan uji F menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan untuk memprediksi current ratio, debt to equity ratio, return on assets, dan earning per share terhadap harga saham pada perusahaan food and beverages. Secara parsial (uji t) dihasilkan bahwa variabel current ratio, return on assets, dan earning per share berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel debt to equity ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Return on assets memiliki pengaruh dominan terhadap harga saham.
3.	<i>Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity</i> Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Indeks	Variabel X: <i>Current Ratio</i> (X1) <i>Debt To Equity Ratio</i> (X2) <i>Return On Asset</i> (X3)	Hasil penelitian menunjukan bahwa <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Return on Asset</i> (ROA) dan <i>Return on Equity</i> (ROE) secara simultan berpengaruh

	LQ 45 Di Bei Periode 2010-2014 (Sondakh, Tommy, & Mangantar, 2015)	<i>Return On Equity</i> (X4) Variabel Y: Harga Saham (Y)	signifikan terhadap Harga Saham. Bagi para investor diharapkan memperhatikan <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Return on Equity</i> sebelum berinvestasi.
4.	Pengaruh <i>Current Ratio, Debt To Equity Ratio</i> , Dan <i>Earning Per-Share</i> Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Consumer Goods Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012) (Widodo & Dewi, 2012)	Variabel X: <i>Current Ratio</i> (X1) <i>Debt To Equity Ratio</i> (X2) <i>Earning Per-Share</i> (X3) Variabel Y: Harga Saham (Y)	Hasil penelitian menunjukkan variabel kemampuan bayar kewajiban jangka pendek (CR), kewajiban bayar bunga (DER), dan laba per lembar saham (EPS) memiliki pengaruh signifikan secara simultan dengan nilai kontribusi sebesar 58.4820% dalam mempengaruhi harga saham.
5.	Analisis Faktor Fundamental dan Teknis Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Properti Residensial yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (Syamsun & Nur Ahmad Maulana, Zulkarnaen, 2016)	Variabel X: Analisis Faktor Fundamental (X1) Teknis (X2) Variabel Y: Harga Saham (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga saham sektor properti resedensial di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh faktor fundamental dan teknis. Indikator yang mencerminkan faktor fundamental adalah ROA, NPM, dan total perputaran aset, sedangkan indikator faktor teknis adalah harga saham yang lalu. Indikator dominan dari faktor fundamental adalah ROA yang memiliki faktor pembebanan terbesar. Kemudian indikator dominan dari faktor teknis adalah harga saham yang lalu karena hanya indikator ini mencerminkan faktor teknis.

## 2.7. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini adalah tentang *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan Harga Saham. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada lima. Variabel independen, yaitu *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio*. Variabel dependen, yaitu Harga Saham. Kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini dibentuk dalam bagan yang menggambarkan bagaimana pola pengaruh yang terbentuk antara variabel independen dengan variabel dependen sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

## 2.8. Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan beberapa uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :



### **1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham**

*Current Ratio* yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban keuangannya yang harus segera di bayar dengan menggunakan utang lancar. Rasio ini bisa diinterpretasikan bahwa *current ratio* yang tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar, tetapi mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan (Moeljadi, 2006:48).

H1 : *Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI.

### **2. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham**

*Net Profit Margin* yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan setiap rupiah penjualan menghasilkan laba bersih. Saat laba bersih naik, total penjualan pun akan naik hal ini disebabkan karena tingginya biaya yang dikeluarkan sehingga NPM tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham (Moeljadi, 2006:48).

H2 : *Net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI.

### **3. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham**

*Return On Equity* yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan modal sendiridalam menghasilkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham. Saat laba bersih turun dan modal naik maka ROE akan turun (Moeljadi, 2006:48).

H3 : *Return on equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI.

#### **4. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham**

*Debt to Equity Ratio* merupakan struktur modal yang dimiliki perusahaan yang berasal dari hutang dan ekuitas. Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibiayai oleh hutang. Konsep *Debt to Equity Ratio* adalah semakin tinggi rasio ini, maka risiko perusahaan relatif tinggi atau harga saham menurun dan apabila semakin rendah *Debt to Equity Ratio* maka risiko perusahaan semakin rendah atau harga saham tinggi (Kussriyanto dan Suwartojo, 1983:80).

H4 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI.

#### **5. Pengaruh *Current Ratio, Net Profit Margin, Return On Equity* Dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham**

H5 : *Current Ratio, Net Profit Margin, Return On Equity* Dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI.

## BAB III

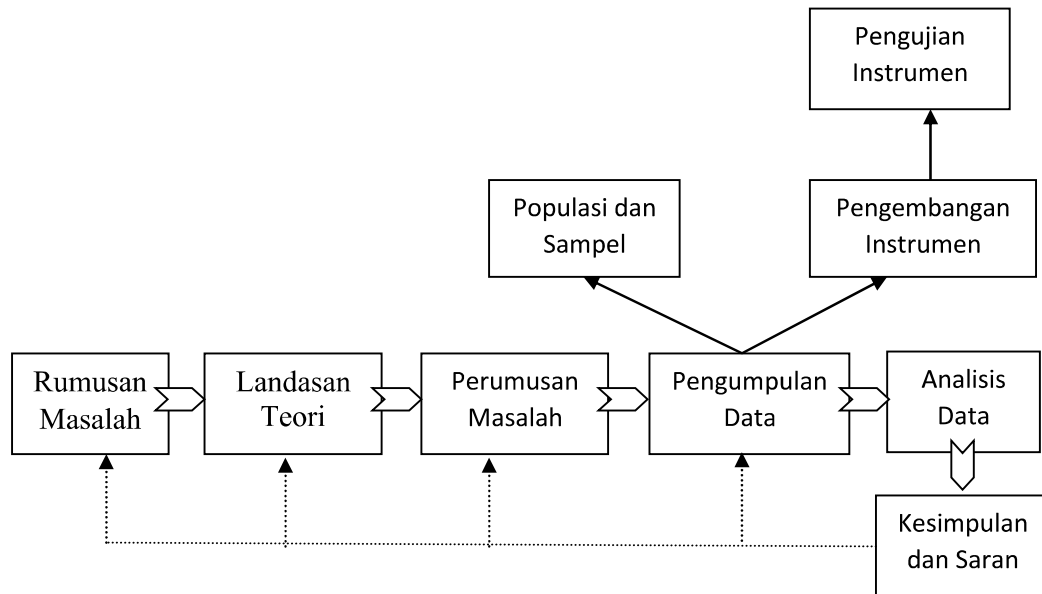
### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan metode penelitian asosiatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berkenaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih. Jadi dalam penelitian ini tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2012:35).

Menurut (Sugiyono, 2012:36) menjelaskan bahwa penelitian asosiatif adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antar dua variabel atau lebih. Hubungan asosiatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan sebab akibat. Dalam hubungan kausal terdapat variabel independen dan dependen.

Desain penelitian ini berupa pengujian hipotesis dengan tujuan untuk menganalisa dan menguji mengenai pengaruh yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti menentukan variabel bebas (*independent variable*) adalah *current ratio* (X1), *net profit margin* (X2), *return on equity* (X3) dan *debt to equity ratio* (X4) terhadap harga saham sebagai variabel terikat (*dependent variable*) (Y).



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

Sumber : (Sugiyono, 2012:30)

### 3.2. Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:38).

#### 3.2.1. Variabel Dependen

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012:39).

##### 1. Harga Saham

Harga saham merupakan hasil dari interaksi *performance* perusahaan dan situasi pasar yang terjadi. Dimana harga saham yang ditetapkan oleh perusahaan

digunakan sebagai acuan calon investor untuk menilai apakah harga yang ditetapkan wajar atau tidak (Alfiah & Lestariningsih, 2017).

Harga saham tersebut diambil di laporan keuangan bagian halaman informasi saham yang perusahaan manufaktur sektor properti dan real estate pada tahun 2012-2016.

### 3.2.2. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2012:39).

#### 1. Current Ratio

*Current Ratio* adalah salah satu rasio yang mengukur tingkat likuiditas perusahaan dengan cara membandingkan aset lancar dengan hutang lancar. Current ratio menjadi alat ukur untuk rasio likuiditas dengan mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dan melihat besarnya aktiva lancar relatif terhadap utang lancarnya. *Current Ratio* dirumuskan dengan (Faleria et al., 2017) :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

**Rumus 3.1 Current Ratio**

#### 2. Net Profit Margin

Net Profit Margin menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Rasio ini bisa di interpretasikan juga sebagai kemampuan

perusahaan menekan biaya-biaya (ukuran efisiensi) di perusahaan pada periode tertentu. *Net Profit Margin* dirumuskan dengan (Faleria et al., 2017) :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

**Rumus 3.2 *Net Profit Margin***

### 3. Return on Equity

*Return on Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap modal dari pemilik. *Return on Equity* dirumuskan dengan (Nahariyah, 2013) :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

**Rumus 3.3 *Return Osn Equity***

### 4. Debt to Equity Ratio

*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan utang perusahaan dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* dirumuskan dengan (Mujiono, 2017) :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

**Rumus 3.4 *Debt to Equity Ratio***

## 3.3. Populasi dan Sampel

### 3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2016:4). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan perusahaan

manufaktur sektor properti dan real estate yang terdaftar pada BEI selama periode 2012-2016 berjumlah 54 perusahaan.

Dengan Kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan tahunan dalam bentuk rupiah yang terdaftar di BEI selama tahun 2012-2016.
2. Perusahaan manufaktur yang memiliki data yang lengkap untuk mencari *current ratio*, *net profit margin*, *return on equity* dan *debt to equity ratio* di dalam laporan keuangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2012-2016.
3. Perusahaan manufaktur yang memiliki laba bersih dalam laporan keuangan selama tahun 2012-2016.

**Tabel 3.1 Populasi Perusahaan Manufaktur Sektor Properti dan Real Estate**

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria		
	Perusahaan		1	2	3
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	√	√	√
2	ARMY	Armidian Karyatama Tbk	-	√	√
3	ASRI	Alam Sutera Reality Tbk	√	√	√
4	BAPA	Bekasi Asrii Pemula Tbk	√	√	√
5	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	√	√	√
6	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	-	√	√
7	BIKA	Binakarya Jasa Abadi Tbk	-	√	√
8	BIPP	Bhuawanatala Indah Permai Tbk	-	√	√
9	BKPD	Bukit Darmo Property Tbk	-	√	√
10	BKSL	Sentul City Tbk	-	√	√
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	-	√	√
12	COWL	Cowell Development Tbk	-	√	√
13	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	-	√	√

14	CTRA	Ciputra Development Tbk	√	√	√
15	DART	Duta Anggada Realty Tbk	√	√	√
16	DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk	-	√	√
17	DILD	Intiland Development Tbk	√	√	√
18	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	-	√	√
19	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	-	√	√
20	ELTY	Bakrieland Development Tbk	-	-	√
21	EMDE	Megapolitan Development Tbk	√	√	√
22	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	-	√	√
23	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk	-	√	√
24	GAMA	Gading Development Tbk	-	√	√
25	GMTD	Goa Makassar Tourism Development Tbk	√	√	√
26	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk	-	√	√
27	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk	-	√	√
28	JIHD	Jakarta International Hotels and Development Tbk	-	√	√
29	JRPT	Jaya Rel Property	√	√	√
30	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	-	√	√
31	KPIG	Global Land and Development Tbk	-	√	√
32	LCGP	Laguna Cipta Griya Tbk	-	√	√
33	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	-	√	√
34	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	-	√	√
35	MDLN	Moddernland Realty Tbk	√	√	√
36	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	-	√	√
37	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk	-	√	√
38	MTLA	Metropolitan Landa Tbk	-	√	√
39	MTSM	Metro Realty Tbk	-	√	√
40	MYRX	Hanson International Tbk	-	√	√
41	NASA	Ayana Land International Tbk	-	√	√
42	NIRO	Nirvana Development Tbk	-	√	√



43	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	-	√	√
44	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	√	√	√
45	PPRO	PP Properti Tbk	-	√	√
46	PUDP	Pudjadi Prestige Tbk	√	√	√
47	PWON	Pakuwon Jati Tbk	√	√	√
48	RBMS	Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk	-	√	√
49	RDTX	Roda Vivatex Tbk	√	√	√
50	RODA	Pikko Land Development Tbk	-	√	√
51	SCBD	Dadanayasa Arthatama Tbk	√	√	√
52	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	√	√	√
53	SMRA	Summarecon Agung Tbk	√	√	√
54	TARA	Sitara Propertindo Tbk	-	√	√

### 3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili dan harus valid, yaitu bisa mengukur sesuatu yang seharusnya diukur (Sujarweni, 2016:4).

Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2016 sebanyak 18.

Sedangkan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan berdasarkan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak member peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sujarweni, 2016:6). Dan *purposive sampling* adalah teknik

penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria – kriteria tertentu (Sujarweni, 2016:7).

**Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Properti dan Real Estate**

No	Kode	Nama Perusahaan	Sampel
	Perusahaan		
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	<b>1</b>
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	<b>2</b>
3	BAPA	Bekasi Asrii Pemula Tbk	<b>3</b>
4	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	<b>4</b>
5	CTRA	Ciputra Development Tbk	<b>5</b>
6	DART	Duta Anggada Realty Tbk	<b>6</b>
7	DILD	Intiland Development Tbk	<b>7</b>
8	EMDE	Megapolitan Development Tbk	<b>8</b>
9	GMTD	Goa Makassar Tourism Development Tbk	<b>9</b>
10	JRPT	Jaya Rela Property	<b>10</b>
11	MDLN	Moddernland Realty Tbk	<b>11</b>
12	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	<b>12</b>
13	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk	<b>13</b>
14	PWON	Pakuwon Jati Tbk	<b>14</b>
15	RDTX	Roda Vivatex Tbk	<b>15</b>
16	SCBD	Dadanayasa Arthatama Tbk	<b>16</b>
17	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	<b>17</b>
18	SMRA	Summarecon Agung Tbk	<b>18</b>

#### **3.4. Teknik pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah *Library Reseach* (Studi Pustaka). Penelitian kepustakaan dilakukan dengan usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media internet sebagai media untuk menambah informasi dan menambah data- data yang diperlukan tentang penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data laporan keuangan dan laporan tahunan dari masing-masing perusahaan diakses dan di *download* peneliti dari *website* Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016, yang termuat dalam ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) (Bursa Efek Indonesia, 2017).

### **3.5. Metode Analisis Data**

#### **3.5.1. Analisis Deskriptif**

Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan berbagai karakteristik data seperti mean, median, modus, quartile, varian, standar deviasi. Untuk menggambarkan data digunakan menu *analyze-descriptive statistic*, menu ini berisi sub-sub menu *frequencies, descriptives, explore, crosstabs*. Statistik deskriptif lebih berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta penyajian hasil peringkasan tersebut. Data-data statistik yang dapat diperoleh dari hasil-hasil sensus, survei, atau pengamatan lainnya umumnya masih mentah, acak dan tidak terorganisir dengan baik. Data-data tersebut harus diringkaskan dengan baik dan teratur, baik dalam bentuk tabel atau presentasi grafik, sebagai dasar untuk berbagai pengambilan keputusan (Sujarweni, 2016:43).

### 3.5.2. Uji Asumsi Klasik

#### 3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas data ini sebaiknya dilakukan sebelum data olah berdasarkan model-model penelitian. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal (Sujarweni, 2016:68).

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan Histogram Regression Residual yang sudah distandarkan, analisis Chi Square dan juga menggunakan nilai Kolmogorov-Smirnov. Kurva nilai Residual terstandarisasi dikatakan normal jika: Nilai Kolmogorov – Smirnov  $Z < Z_{table}$  ; atau menggunakan Nilai Probability Sig (2 *tailed* )  $> ; sig ; 0,05$  (Sujarweni, 2016:61). Dalam pengambilan keputusan jika  $sig > 0,05$  maka data berdistribusi normal, sedangkan jika  $sig < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal (Sujarweni, 2016:72).

#### 3.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat (Sujarweni, 2016:230).

Uji multikolinearitas bertujuan menguji adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*) pada model regresi. Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya,

yaitu dengan melihat *variance inflation factor* (VIF). Dimana *tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi dan menunjukkan adanya kolinieritas yang tinggi. Nilai *cut-off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0.10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

### 3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika (Sujarweni, 2016:232) :

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar 0
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

### 3.5.2.4. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria jika (Sujarweni, 2016:357):

- Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.

- Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

### 3.5.3. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda pada dasarnya merupakan analisis yang memiliki pola teknis dan substansi yang hampir sama dengan analisis regresi linear sederhana. Variabel penjelas yang lebih dari satu buah inilah yang kemudian akan dianalisis sebagai variabel-variabel yang memiliki; hubungan – pengaruh, dengan , dan terhadap, variabel yang dijelaskan atau variabel dependen. Didalam penggunaan analisis ini beberapa hal yang bisa dibuktikan adalah bentuk dan arah hubungan yang terjadi antara variabel independen dan variabel dependen, serta dapat mengetahui nilai estimasi atau prediksi nilai dari masing-masing variabel indenpenden terhadap variabel dependennya jika suatu kondisi terjadi (Wibowo, 2012:126).

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

#### Rumus 3.5 Regresi Linear Berganda

Keterangan :

$Y'$  = variabel dependen yang diprediksikan

$a$  = konstanta

$b$  = koefisien regresi

$x_1$  = *current ratio*

$x_2$  = *net profit margin*

$x_3$  = *return on equity*

$x_4$  = *debt to equity ratio*

### 3.5.4. Uji Hipotesis

#### 3.5.4.1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis ini digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas. Jadi koefisien angka yang ditunjukkan memperlihatkan sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Koefisien tersebut dapat diartikan sebagai besaran proporsi atau presentase keragaman Y (variabel terikat) yang diterangkan oleh X (variabel bebas). Secara singkat koefisien tersebut untuk mengukur besar sumbangan dari variabel X (bebas) terhadap keragaman variabel Y (terikat) (Wibowo, 2012:135).

#### 3.5.4.2. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter ( $b_i$ ) sama dengan nol, atau :  $H_0 : b_i = 0$

Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_A$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau :  $H_A : b_i \neq 0$

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013:98):

- Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita

menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

### **3.5.4.3. Uji F**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau

$$H_A : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut (Ghozali, 2013:98):

- Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_A$

## **3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **3.6.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada Pusat Referensi Pasar Modal Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11 Batam Center, Kota Batam, Kepri – Indonesia.



